PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Ayu Ervita [1]*, Rapani [2]*, Suwarjo [3]*

[1]FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
[2]FIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung
[3]FS Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang
**e-mail*: ayuervita281@gmail.com, Telp: +6285658753625

Received: *Accepted:* *Pubhlished:*

Abstract: Effect of active learning strategy type the power of two on outcome learning of social studuies Student
The problem in this research is the low of social studies learning result of grade V students of SD Negeri 6 Metro Barat. The purpose of this study is to determine the effect of the use active learning strategy of the power of two type on mathematics learning outcomes. This research method is Quasi Eksperimental with the type of research that is experimental research. Technique of collecting data is done by. Data analysis techniques are quantitative data. Based on hypothesis testing using independent sample t-test formula can be concluded there is a positive and significant influence on active learning strategy of the power of two type to the results of learning social studiess students of class V SD Negeri 6 Metro Barat.

Keywords: *The power of two, learning outcome, social studies.*

Abstrak: Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa
Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS. Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknik analisis data berupa data kuantitatif. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test* dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

Kata kunci: *The power of two,* hasil belajar, IPS.

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan merupakan cerminan kualitas suatu negara. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 (dalam Sisdiknas, 2003: 3) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Rangkaian kependidikan, baik formal maupun non formal diselenggarakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 11 (dalam Sisdiknas, 2003: 3) menyatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Terkait pelaksanaan pada pendidikan dasar, dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum sebagai acuan atau aturan yang telah ditetapkan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 (dalam Sisdiknas, 2003: 3) menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang berlaku saat ini salah satunya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekolah yang digunakan peneliti menggunakan KTSP. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) pada KTSP adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan mata pelajaran IPS menurut Susanto (2014:10) adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*).

Kenyataannya kegiatan pembelajaran IPS yang biasanya dilakukan oleh guru menggunakan metode ceramah saja. Sehigga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga membuat siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran dan materi yang disampaikan tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SD Negeri 6 Metro Barat, Kota Metro. Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti pada bulan November 2017, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas

V SD Negeri 6 Metro Barat, banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar IPS yang diperoleh disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data nilai *mid* semester ganjil siswa kelas V mata pelajaran IPS

Kelas	KKM	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Keterangan
V A	70	15	46, 9%	Tuntas
		17	53, 1%	Belum tuntas
V B		11	35, 5%	Tuntas
		20	64, 5%	Belum tuntas
V C		10	33, 3%	Tuntas
		20	66, 7%	Belum tuntas

(Sumber: Dokumentasi wali kelas V SD Negeri 6 Metro Barat)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hanya terdapat 38,7% atau 31 dari keseluruhan siswa yang nilai hasil belajarnya dikategorikan tuntas. Jumlah ketuntasan terendah terdapat di kelas V C yaitu 10 siswa. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS tersebut belum dapat dikatakan berhasil. Mulyasa (2013: 131) menyatakan bahwa suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa di kelas telah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa di kelas V C SD Negeri 6 Metro Barat, terlihat kegiatan pembelajaran di kelas kurang efektif. Pada saat guru menerangkan materi IPS, banyak siswa yang mengobrol. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Dalam kegiatan pembelajaran, terlihat siswa belum berani mengungkapkan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga siswa bersifat pasif. Kemudian ketika mengerjakan tugas, siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dan kurang bekerjasama dengan siswa yang lainnya. Selain itu, guru belum maksimal menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran IPS.

Melihat fakta-fakta pada saat pembelajaran IPS diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran masih kurang bervariasi. Oleh karena itu guru perlu mengadakan perubahan, dari pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* digunakan untuk mengatasinya.

Amri (2015: 50) menyatakan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Menururt Wena (dalam Aryawan, 2014: 4) penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Schunk (dalam Supardi, 2016: 117) menegaskan bahwa pembela-jaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran dengan menyeimbangkan aktivitas fisik, mental, emosional dan intelektual mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Silberman (2016: 153) belajar kekuatan berdua (*The Power of Two*) merupakan tipe strategi *active learning*, aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat

dari sinergi yakni, dua kepala adalah lebih baik daripada satu. Undani (2008: 33) menyebutkan fungsi strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* adalah agar siswa mampu membimbing satu sama lain, memiliki tanggung jawab perorangan, dan terdapat kesepakatan untuk aktif dan saling interaktif. Menurut Ihwana (2016: 106) kelebihan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* adalah dapat mengaktifkan siswa karena pembelajaran berpusat pada siswa, meningkatkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugasnya, dapat memberikan rangsangan berfikir dalam hal yang dipelajari, mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan sendiri maupun gagasan orang lain, dapat membantu siswa untuk belajar bekerja sama dengan orang lain dan menerima kekurangannya.

Maulida (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 9 Tapung" menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* memberikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dan positif pada penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

METODE/METHOD

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *non-equivalen control group design* dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Barat yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Ganjaragung, kecamatan Metro Barat Kota Metro, Provinsi Lampung. Penelitian ini diawali dengan observasi pada awal bulan November 2017.

Populasi dan Sampel

Menurut Siregar (2013: 30) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 6 Metro Barat yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 93. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling.* Sugiyono (2014: 124) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti yaitu mengenai penentuan kelas eksperimen. Dipilihnya kelas V C sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa karena jumlah siswa yang nilainnya di bawah KKM cukup banyak yaitu 20 siswa. Sehingga

sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*. Sedangkan kelompok kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Kedua kelas diberikan *pretest* pada awal pembelajaran. Kemudian pemberian perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* pada kedua kelas. Dengan soal *pretest* dan *posttest* yang sama. Setelah didapat nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya kedua nilai dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasilbelajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar IPS siswa dalam ranah kognitif. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes. Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Setelah instrumen disusun kemudian diujicobakan untuk mendapatkan persyaratan soal *pretest* dan *posttest,* yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah diuji validitas dan reliabitas diperoleh instrumen tes dalam bentuk soal pilihan jamak sebanyak 18 butir soal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan teknik tes. Studi dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan penelitian, sedangkan teknik tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Tes tersebut diuji validitas dan reliabilitas, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest,* setelah memperoleh data kemudian diuji normalitas, homogenitas secara manual dan bantuan program *Microsoft Excel 2010*, kemudian uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test*.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Rabu tanggal 10 Februai dan 14 Februari 2018 untuk kelas eksperimen, hari Selasa dan Jumat 13 Februari dan 16 Februari 2018 untuk kelas kontrol. Pada kelas eksperimen data *posttest* diambil setelah peneliti memberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran

aktif tipe *the power of two*, sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di kelas masing-masing selama 2 kali pertemuan dengan materi yang sama dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya pada akhir kegiatan pembelajaran diberi *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Butir soal yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas dan reliablitasnya. Berikut data nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 58,60 dan kelas kontrol sebesar 59,06. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,83 dan kelas kontrol sebesar 71,41.Berikut perbandingan rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

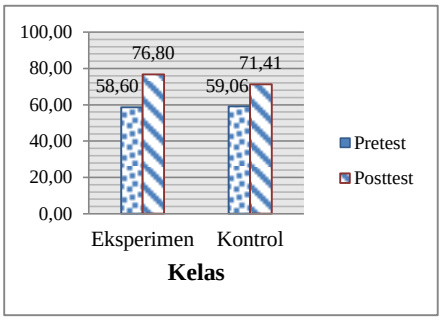

Gambar 1. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Setelah nilai kedua kelas dibandingkan, selanjutnya yaitu mencari peningkatan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis peroleh bahwa rata-rata peningkatan nilai (*N-Gain)* pada kelas eksperimen sebesar 0,43 dengan kategori sedang. Rata-rata peningkatan nilai pada kelas kontrol sebesar 0,30 dengan kategori sedang. Setelah diketahui peningkatan dari setiap kelas selanjutnya yaitu digolongkan berdasarkan kategorinya. Berikut penggolongan nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Penggolongan nilai *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Klasifikasi	Frekuensi		Rata-rata *N-Gain*	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1.	≥0,7 Tinggi	5	1	0,43	0,30
2.	0,3≤0,7 Sedang	18	14		
3.	<0,3 Rendah	7	17		

Berdasarkan tabel 11 diketahui data *N-Gain* siswa kelas eskperimen yang tergolong dalam klasifikasi tinggi sebanyak 5 orang siwa, sedang 18 siswa, dan kategori rendah 7 orang siswa. Sedangkan kelas kontrol yang tergolong kategori tinggi sebanyak 1 siswa, sedang 14 siswa, dan kategori rendah 17 siswa.

Rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang. Klasifikasi nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* lebih tinggi yaitu 0,43 dibandingkan dengan nilai rata-rata *N-Gain* kelas kontrol mene-

rapkan metode yang biasa digunakan dalam pembelajarannya yaitu 0,30. Perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

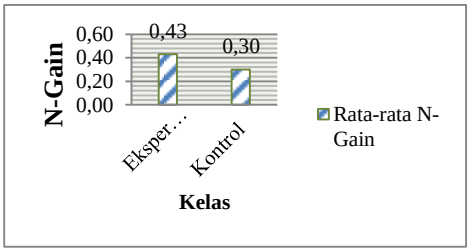

Gambar 2. Perbandingan rata-rata *N-Gain* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu jauh. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 4,212<11,070 berarti data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 3,361<11,070 berarti data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh data yaitu 1,18<1,85, dapat disimpulkan data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 3,450<11,070 berarti data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 4,342<11,070 berarti data *pretes* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F menunjukan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,18<1,85. Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Rumus yang digunakan adalah rumus *independent sampel t-test*. Menentukan t_{tabel} yaitu dk = (30 + 32 – 2) = 60 dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat t_{tabel} = 2,000. Hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} = 2,252, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,252>2,000 berarti Hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan strategi pembela-jaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V".

Pembahasan

Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih

rendah dibandingkan kelas kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu jauh. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Artinya terdapat perbedaan niai rata-rata kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*. Hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test* diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,252>2,000. Perhitungan tersebut menunjukkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil Penelitian ini juga relevan dengan yang dilakukan Maulida (2013) dan Aryawan (2014). Pada penelitian Maulida, dilakukan perhitungan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,65>2,00 berarti Ha diterima. Sedangkan pada penelitian Aryawan, dilakukan perhitungan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,29>2,00 berarti H_a diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 58,60 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 59,06. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 76,80 sedangkan kelas kontrol adalah 71,41. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,43 sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,30. Selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,13.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data t_{hitung} sebesar 2,252 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000, perbandingan tersebut menunjukan 2,252 > 2,000 berarti H_a diterima. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

DAFTAR RUJUKAN

Amri, Sofan. 2015. *Implementas Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta, Prestasi Pustakarya.

Aryawan, I Pt. Eka Putra. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika*. *e-*

Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, (2)1, 1-10.

Ihwana, Al. 2016. *Strategi The Power Of Two dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Tarbiyah, 7(1), 103-118.*

Maulida, Rhapna. 2013. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 9 Tapung*. *http://Repository.uin-suska.ac.id/2759/.* Diakses pada tanggal 10 November 2017 pukul 16.11 WIB.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Silberman, Melvin L. 2016 *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung, Raisul Muttaqien. Nuansa Cendekia.

Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Sisdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Supardi. 2014. *Pengembangan Paket Pembelajaran Aktif. Jurnal Teknologi Pendidikan, 18(2), 115-127.*

Susanto . 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta, Prenadamedia Group.

Undani, Ketut Sri Naya. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe NHT untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Singaraja*. Singaraja, Universitas Pendidikan Ganesa.